



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 19%**

Date: Monday, January 04, 2021

Statistics: 519 words Plagiarized / 2802 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

127 **EVALUASI KINERJA PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PAD DI KABUPATEN LAMONGAN** Titik Khotiah, Laelatul Zahro, Mokhtar Sayyid Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KH. Ahmad Dahlan Lamongan E-mail : titikkhotiah@stiekhad.id **ABSTRACT** This study aims to evaluate the Performance of Restaurant Tax Collection and its contribution to the acceptance of Local Original Revenues in Lamongan Regency in 2017-2019. This research was conducted at the Lamongan District Revenue Agency by analyzing the realization of Lamongan District Revenue Original Data in 2017-2019. Data were analyzed using performance analysis of tax collection and contribution analysis.

The results showed that the performance of restaurant tax collection carried out by tax collector officers increased every year in the period of 3 years, namely 2017 to 2019. The increased performance of tax collection also had an impact on the contribution of restaurant tax on local revenue in Lamongan Regency from from 2017 to 2019. However, restaurant taxes are very lacking in contributing to the receipt of local revenue. Keywords : Evaluation of Restaurant Tax Collection Performance, Contribution of Restaurant Tax, Local Original Revenue **PENDAHULUAN** Pajak merupakan sumber penerimaan Negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang digunakan untuk melakukan pembangunan dan pengembangan untuk mencapai kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pemerintah pusat sejak dulu memang ingin memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola serta mengatur pajak daerahnya sendiri.

Pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah serta dapat memberikan potensi untuk meningkatkan pemerintah daerah itu sendiri. Sumber-sumber penerimaan pajak daerah, salah satunya yaitu **Pendapatan Asli Daerah**

(PAD), Pendapatan Asli Daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah di antaranya yaitu pajak restoran, seperti yang terdapat di wilayah Kabupaten Lamongan. Terkadang antara target dan realisasi penerimaan tidak sesuai dengan yang dianggarkan oleh pemerintah di Kabupaten Lamongan.

Kinerja pemungutan pajak digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja pemungutan pajak restoran dalam memberikan sumbangan terhadap penerimaan PAD. Untuk mengetahui kinerja pemungutan pajak restoran di Kabupaten Lamongan ( Abdul Halim, 2010:164). Sedangkan kontribusi digunakan untuk melihat seberapa besar penerimaan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan serta seberapa besar sumbangan penerimaan pajak 128 restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten lamongan ( Handoko : 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Tustri dan Putu Ery Setiawan (2013) meneliti evaluasi kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Denpasar berdasarkan analisis kinerja pemungutan pajak dalam pemungutan pajak hotel, restoran, dan hiburan pada tahun 2008-2012. Hasil dari analisis kinerja pemungutan pajak penerimaan pajak hotel, restoran dan hiburan mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2008-2013. Di Kabupaten Lamongan tercatat ada 100 lebih Wajib Pajak di sektor restoran, akan tetapi yang memiliki kesadaran untuk melakukan pembayaran pajak baru 11 restoran.

Adapun restoran, rumah makan, dan cafe yang ditetapkan sebagai Wajib Pajak ialah yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 500.000,00; per hari. Walaupun demikian masih banyak pemilik restoran yang tidak memberikan laporan keuangan sesuai dengan kenyataan. Sedangkan pemerintah tidak bisa memantau satu per satu restoran yang ada di Kabupaten Lamongan, (Ir. Hery Pranoto, MM. Kompas.com). Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul LUASINA PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PAD DI KABUPATEN LAMO" TINJAUAN PUSTAKA Perpajakan Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang- Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi pajak adalah Kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. 1.

Pajak Pusat Pajak pusat atau pajak negara merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat (Direktorat jendral Pajak) dan hasilnya dipergunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan (APBN). 2. Pajak Daerah Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Kinerja Pemungutan Pajak Kinerja pemungutan pajak dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja pemungutan pajak restoran dalam memberikan sumbangan terhadap penerimaan PAD. Untuk mengetahui kinerja pemungutan pajak restoran digunakan rumus berikut ( Abdul Halim, 2010:164):  $X_t - X(t-1) \text{ GX} = X 100\% X(t - 1)$  (Sumber : Abdul Halim, 2010:164) Keterangan : 129 GX : Kinerja Pemungutan Pajak  $X_t$  : Penerimaan Pajak pada tahun tertentu  $X(t-1)$  : Penerimaan Pajak pada tahun sebelumnya Dengan asumsi sebagai berikut : Tabel 1 Klasifikasi Kriteria Kinerja Pemungutan Pajak Presentase Kinerja Pemungutan Pajak Kriteria 85% - 100% Sangat Berhasil 70% - 85% Berhasil 55% - 70% Cukup Berhasil 30% - 55% Kurang Berhasil < 30% Tidak Berhasil Sumber : Irdiwan Dakum Halim (2010:91) Kontribusi Kontribusi dalam penelitian ini digunakan untuk menggunakan sejauh mana pajak restoran memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD.

Dalam mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah (khususnya pajak restoran) periode tertentu dengan penerimaan PAD periode tertentu (Mahmudi, 2010). Kontribusi digunakan untuk melihat seberapa besar penerimaan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan serta seberapa besar sumbangan penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten lamongan. Kontribusi pajak restoran terhadap PAD, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ( Handoko : 2013): Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kontribusi =  $X 100\%$  Realisasi Pendapatan Asli Kab.

Lamongan (Sumber : Undang-Undang No 32 tahun 2004) Dengan asumsi sebagai berikut: Tabel 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi Presentase Kriteria 0,00 - 10% Sangat Kurang 10,10% - 20% Kurang 20,10% - 30% Sedang 30,10% - 40% Cukup Baik 40,10% - 50% Baik Diatas 50% Sangat Baik ( Sumber: Tim Litbang DepdagriFisipol UGM ) Pajak Restoran Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Pajak restoran merupakan salah satu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota. Restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, bar, jasa boga, catering, dan sejenisnya (Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak 2016:15).

Pendapatan Asli Daerah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 bahwa Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan

yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sumber-sumber pendapatan asli 130 daerah (PAD) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 157, yaitu hasil pajak daerah, retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d.

**METODE PENELITIAN** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Kinerja Pemungutan Pajak Restoran dan kontribusinya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2019. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan yang berlokasi di Jln. KH. Ahmad Dalam No. 01 Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data realisasi penerimaan PAD Kabupaten Lamongan tahun 2017-2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (Field Research) melalui metode observasi dan pengamatan, dokumentasi. Dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Data yang digunakan dalam analisis adalah penerimaan pajak restoran, rasio kontribusi pajak restoran terhadap total penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Kinerja Pemungutan Pajak Restoran** Tabel 3 **Kinerja Pemungutan Pajak Restoran** Kabupaten Lamongan No Tahun Presentase Kriteria

1. 2017	16,96%	Tidak Berhasil
2. 2018	29,97%	Tidak Berhasil
3. 2019	47,66%	Kurang Berhasil

Sumber : Data diolah

Realisasi Pajak Restoran Sebelum melihat seberapa besar tingkat kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Lamongan tahun 2017- 2019, peneliti menjabarkan data realisasi penerimaan pajak restoran pada tahun 2017-2019 yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan, Berikut ini adalah data realisasi penerimaan pajak restoran di Kabupaten Lamongan tahun 2017-2019 :

Tabel 4 Realisasi Penerimaan Tahun Target (Rp) Realisasi (Rp) Presentase

2017	5.958.500. 000,00	4.696.421. 810,30	78,82%
2018	6.958.500. 000,00	6.104.052. 432,09	87,72%
2019	7.515.000. 000,00	9.013.835. 796,73	119,94%

Pajak Restoran di Kabupaten Tahun 2017-2019 Sumber : Data Diolah

Setelah melihat data realisasi pajak restoran, selanjutnya peneliti menjabarkan data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lamongan tahun 2017-2019 yang juga diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan. Berikut ini adalah data 131 realisasi penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Lamongan tahun 2017-2019 :

Tabel 5 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2019 Tahun Target (Rp) Realisasi (Rp) Presentase

2017	5.958.500. 000,00	4.696.421. 810,30	78,82%
2018	6.958.500. 000,00	6.104.052. 432,09	87,72%
2019	7.515.000. 000,00	9.013.835. 796,73	119,94%

436.519.03 7.265,60 428.942.82 4.727,76 98,26% 2018 495.857.30 3.740,00 434.816.17 0.524,09 87,69% 2019 517.068.71 1.905,00 472.020.61 9.815,43 91,29% Sumber : Data Diolah 4 Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran pada Pendapatan Asli Daerah

Perhitungan kontribusi pajak restoran pada pendapata asli daerah di Kabupaten Lamongan dilakukan dengan menggunakan data realisasi penerimaan pajak restoran dan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut : Tabel 6 Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2019

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi Kriteria	Tahun	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi Kriteria
2017	4.696.42	1.810,30	2018	6.104.05	2.432,09
2019	9.013.83	5.796,73	2019	9.013.83	5.796,73

Sangat Kurang 2017 4.696.42 1.810,30 428.942. 824.72,7 6 0,109 % Sangat Kurang 2018 6.104.05 2.432,09 434.816. 170.524, 09 0,140 % Sangat Kurang 2019 9.013.83 5.796,73 472.020. 619.815, 43 0,190 % Sangat Kurang Rata- Rata 0,146 Sangat Kurang Sumber : Data diolah Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kinerja pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh petugas pemunggut pajak mengalami peningkatan.

Berdasarkan data yang disajikan pada tahun 2017 kinerja pajak mengalami ketidak behasilan yaitu dengan pesentase 16,96% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan akan tetapi masih kurang berhasil dengan presentase 29,97% sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan akan tetapi masih kurang berhasil dengan presentase 46,66%. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Bapak Ir. Hery Pranoto selaku Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan yang dimuat dalam berita kompas.com, bahwasannya pada tahun 2017 realisasi pajak restoran belum mencapai target dikarenakan rendahnya kesadaran para Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya dan perlu adanya peningkatan untuk tahun berikutnya.

132 Hasilnya pada tahun 2018 dan tahun 2019 realisasi penerimaan pajak restoran mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan meningkatnya kinerja pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh para petugas pajak. Meningkatnya kinerja pemungutan pajak juga memberikan dampak terhadap kontribusi pajak restoran pada pendapatan asli daerah di Kabupaten Lamongan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dapat dilihat dari perhitungan kontribusi diatas pada tahun 2017 kontribusinya sebesar 0,109% pada tahun 2018 kontribusinya sebesar 0,140% kemudian pada tahun 2019 kontribusinya sebesar 0,190%.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pihak Badan Pendapatan Dearah Kabupaten Lamongan wajib pajak dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peingkatkan yang cukup signifikan yaitu tahun 2017 sejumlah 129 wajib pajak, tahun 2018 sejumlah 149 wajib pajak dan pada tahun 2019 sejumlah 182 wajib pajak. Hal ini yang menyebabkan penerimaan pajak restoran dari tahun 2017 sampai

tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan wajib pajak yang tidak mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ikut serta membayar pajak meskipun tidak sesuai dengan yang ditetapkan dari pihak Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan.

Dari uraian diatas apabila dikaitkan dengan teori kontribusi adalah iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya (Dany H. Yandianto). Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh pendapatan pajak atas restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu "Meningkatnsi Pendapatan Asli Daerah terhadap PDae an diatas dapat dilihat bahwa pajak restoran sangat kurang berkontribusi pada penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Lamongan apabila dilihat dari klasifikasi kriteria kontribusi masih dikategorikan sangat kurang karena dibawah 10%.

Dari uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan sudah bekerja dengan baik hal ini dapat dilihat dari kinerja pemungutan pajak, realisasi pajak restoran dan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019 yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akan tetapi pajak restoran sangat kurang dalam berkontribusi pada penerimaan pendapatan asli daerah. KESIMPULAN Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan dan telah diolah oleh peneliti maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja pemungutan pajak restoran yang dilakukan oleh petugas pemunggut pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Meningkatnya kinerja pemungutan pajak juga memberikan dampak terhadap kontribusi pajak 133 restoran pada pendapatan asli daerah di Kabupaten Lamongan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan sudah bekerja dengan baik hal ini dapat dilihat dari kinerja pemungutan pajak, realisasi pajak restoran dan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Lamongan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019 yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akan tetapi pajak restoran sangat kurang dalam berkontribusi pada penerimaan pendapatan asli daerah.

SARAN peneliti memebrica saran kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan permasalahan yang terjadi, antara lain : 1. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan perlu melakukan evaluasi kinerja pemungutan pajak terutama ada sektor

restoran untuk meningkatkan kontribusi penerimaan pajak restoran **pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten** Lamongan. 2. Badan Pendapatan Kabupaten Lamongan perlu melakukan kegiatan sosialisai kesadaran membayar pajak kepada masyarakat.

Karena **apabila wajib pajak telah mempunyai kesadaran** dalam membayar pajak maka wajib pajak akan melakukan kewajiban perpajakannya dengan tepat. Agar dapat memaksimalkan lagi hasil penelitian perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan secara berkesinambungan pada penelitian selanjutnya. DAFTAR PUSTAKA Wikipedia. (2012). Evaluasi. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Evaluasi>. Pada tanggal 02 Februari 2020 Salim, Achamad. (28 Maret 2010). Pengertian definisi konsep kontribusi. Diakses dari <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertiankontribusi/> pada tanggal 02 Februari 2020 Badan **Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset** Daerah Surakarta. (2007). Pajak Restoran. Diakses dari <http://bppkad.surakarta.go.id/pajak-restoran/> pada tanggal 03 Februari 2020 Silvi, dewi. (26 Agustus 2013). Pendapatan Asli Daerah (PAD). Diakses dari <https://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-aslidaerah.html> pada tanggal 03 Februari 2020 Mardiasmo. (2018).

Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: CV Andi offset Anandita, A.P, Moch, Dzulkirom, A.R, Muhammad, Saifi. 2014. **Evaluasi sistem pemungutan pajak restoran dan retribusi parkir sebagai upaya mendukung pengendalian** intern. Jurnal administrasi bisnis, (JAB),Vol. 12 Andi, Arifwangsa, Subhan, Muhammad, Nur. 2017. Analisis kontribusi pemungutan pajak hotel dan 134 **restoran terhadap pendapatan asli daerah di** dispenda kota makasar. Jurnal perspektif, pISSN : 2355-0538, Vol. 02 Devi, Yustri, Putu, Ery. 2013. Evaluasi **kinerja dinas pendapatan daerah** kota Denpasar dalam pemungutan pajak hotel, restoran, dan hiburan tahun 2008-2012. EJurnal akuntansi universitas udayana, ISSN : 2302-8556 Megasilvia Windy Mintahari, Linda Lambey.

2016. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014. Jurnal EMBA, ISSN : 2303-1174 Slade,Share. (2017). Analisis Kontribusi dan Kinerja Pemungutan Pajak. Diakses dari [https://www.slideshare.net/Uofa\\_Unsada/2011420028acha-ddeh](https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2011420028acha-ddeh) pada tanggal 04 Februari 2020 Asisi, Ardiana. ( Selasa, 01 Desember 2015). Metode Penelitian. Diakses dari <http://theorymethod.blogspot.com/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html> pada tanggal 05 Februari 2020 Sejati, Dani. ( Kamis, 19 April 2018). Informasi Metodologi Penelitian Menurut Para Ahli. Diakses dari <http://adeletorn.blogspot.com/2018/04/jenis-data-menurutpara-ahli.html> pada tanggal 05 Februari 2020 Kompas. ( Rabu, 21 Juli 2019).

Realisasi Pajak Restoran Kabupaten Lamongan. Diakses dari

[http://m.kompas.com/berita/4\\_1034/realisasi-pajak-restorandi-lamongan](http://m.kompas.com/berita/4_1034/realisasi-pajak-restorandi-lamongan)-belummaksimal pada tanggal 15 Januari 2020 Soesmitro, Rochmad, Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: CV Andi Offset Barry, Curhway. (2010:104). Pendapatan Asli Daerah. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014 Abdul, Halim. (2010:164). Kinerja Pemungutan Pajak. **Evaluasi sistem pemungutan pajak restoran dan retribusi parkir sebagai upaya mendukung pengendalian intern** Mahmudi. (2010). Kontribusi Pajak Restoran.

Analisis kontribusi pemungutan **pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di** dispenda kota makasar Handoko. (2013). Kontribusi. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014 135 Herlina, Rahman. (2005:38). Pendapatan Asli Daerah. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014 Rakessasin. (2009). Jenis Data Penelitian.

Evaluasi **sistem pemungutan pajak restoran dan retribusi parkir sebagai upaya mendukung pengendalian intern** Uma, Sekan., Umi Nariwati. (2011). Data Primer. Kontribusi. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014 Sugiono. (2008 : 402). Data Sekunder. Analisis kontribusi pemungutan **pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di** dispenda kota makasar Black., Champion. (2011:305). Metode Pengumpulan Data Kuantitatif Observasi atau Pengamatan.

Analisis kontribusi pemungutan **pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di** dispenda kota makasar McDonough,. Gatrrett. (2009:2). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kepustakaan. Analisis **Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014 KBBI. (12 Maret 2014). Definisi pajak. Diakses dari [http://m.kbbi.com/bahasa/431\\_24/kamus-besar-bahasaindonesia-definisi-pajak Republik Indonesia](http://m.kbbi.com/bahasa/431_24/kamus-besar-bahasaindonesia-definisi-pajak-Republik-Indonesia), **Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**. [http://www.perda.co.id/pajakdaerah-retribusi-daerah Republik Indonesia](http://www.perda.co.id/pajakdaerah-retribusi-daerah-Republik-Indonesia), **Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan** pada Pasal 1 Ayat 1 Republik Indonesia.

Undang-Undang **Nomor 28 Tahun 2009 tentang** perubahan atas Undang- **Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000** tentang Pajak dan Retribusi Daerah Republik Indonesia, **Undang-Undang Nomor 28 tahun 2008** Pasal 40 tentang Tarif Pajak Restoran Peraturan Bupati Lamongan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Restoran Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Badan

Pendapatan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 Data, Target Dan Realisasi  
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2019 Data, Jumlah Restoran  
Se-Kabupaten Lamongan Tahun 2017-2019 136

INTERNET SOURCES:

- 
- <1% - <https://ejournal.stiekhad.id/index.php/melati/article/view/41/36>
- <1% - <https://www.scribd.com/document/397570851/Proceeding-Rev21>
- 2% - <https://ejournal.stiekhad.id/index.php/melati/article/view/41>
- <1% -
- <https://evirizkirahmadani.wordpress.com/2012/05/30/korupsi-dan-otonomi-daerah/>
- 1% - <http://eprints.umm.ac.id/20621/2/jiptumpp-gdl-davidbudik-38803-2-babi.pdf>
- <1% - <http://repository.untag-sby.ac.id/275/2/BAB%202.pdf>
- <1% - [https://issuu.com/jurnalaristo/docs/all\\_proseding](https://issuu.com/jurnalaristo/docs/all_proseding)
- <1% - [https://www.slideshare.net/Uofa\\_Unsada/2011420027-siska-dwi-rahayu](https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2011420027-siska-dwi-rahayu)
- 1% - <http://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007>
- 1% - <http://www.pajak.go.id/id/pajak>
- 1% - <https://bapenda.jakarta.go.id/2016/10/10/pajak-daerah-bukan-pajak-pusat/>
- <1% -
- <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-da-n-retribusi-daerah/UU-427-560-Penjelasan%20UU%2028%202009.pdf>
- 1% - <http://repository.upy.ac.id/1546/1/Artikel.pdf>
- 1% - [http://eprints.dinus.ac.id/8824/1/jurnal\\_13617.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8824/1/jurnal_13617.pdf)
- <1% -
- <https://wandi-ar-rayyan.blogspot.com/2014/03/skripsi-akuntansi-pajak-lamongan-2013.html>
- <1% - [https://www.slideshare.net/Uofa\\_Unsada/2011420028-achaddeh](https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/2011420028-achaddeh)
- 1% - <https://www.scribd.com/document/374141774/Modul-Bahan-Tax-Planing>
- 1% - [http://lppm.usni.ac.id/jurnal/1.%20P%20HERISTON%20\(%201-19%20\).pdf](http://lppm.usni.ac.id/jurnal/1.%20P%20HERISTON%20(%201-19%20).pdf)
- 1% - <https://dunia.pendidikan.co.id/pendapatan-daerah/>
- 1% -
- <https://kalsel.bpk.go.id/wp-content/uploads/2020/01/PAD-Pemko-Banjarmasin-Tahun-2019-Capai-105-Persen.pdf>
- <1% -
- <https://kikimaylan.blogspot.com/2017/04/metodologi-penelitian-proposal-skripsi.html>
- <1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/14.1.02.01.0166.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.01.0166.pdf)
- <1% -
- <https://www.coursehero.com/file/p6cds6c/Metode-pengumpulan-data-yang-digunakan-dalam-penelitian-ini-yaitu-dengan-studi/>
- <1% -

<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43388/2/ALFARIZ%20HANNINI-FITK.pdf>

<1% - <https://dinaspariwisata.tangerangselatankota.go.id/main/news/view/>

1% - <http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JABK/article/download/67/206>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/111663597/DAFTAR-PUSTAKA>

<1% - <https://www.idnjurnal.com/rss>

<1% - <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/reformasi/article/download/274/164>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/view/subjects/HB.type.html>

<1% - <https://infomannesia.com/contoh-saran-dalam-makalah/>

<1% -  
<https://ilmumanajemendanakuntansi.blogspot.com/2013/05/katalog-tesis-dan-skripsi.html>

<1% -  
<http://www.pajak.go.id/id/artikel/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak>

1% - <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP/article/download/2263/pdf>

1% - <http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/107>

<1% -  
[https://www.academia.edu/27883484/SKRIPSI\\_ANALISIS\\_POTENSI\\_PAJAK\\_REKLAME\\_TERHADAP\\_PENDAPATAN\\_ASLI\\_DAERAH\\_DI\\_KOTA\\_MAKASSAR](https://www.academia.edu/27883484/SKRIPSI_ANALISIS_POTENSI_PAJAK_REKLAME_TERHADAP_PENDAPATAN_ASLI_DAERAH_DI_KOTA_MAKASSAR)

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2017.html>

<1% - <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/3114/>

<1% - <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/147~PMK.03~2017Per.pdf>

<1% -  
[https://jdih.sijunjung.go.id/files/M28TriptFC\\_Perda\\_No\\_4\\_Tahun\\_2016\\_ttg\\_perubahan\\_Jasa\\_Umum.pdf](https://jdih.sijunjung.go.id/files/M28TriptFC_Perda_No_4_Tahun_2016_ttg_perubahan_Jasa_Umum.pdf)